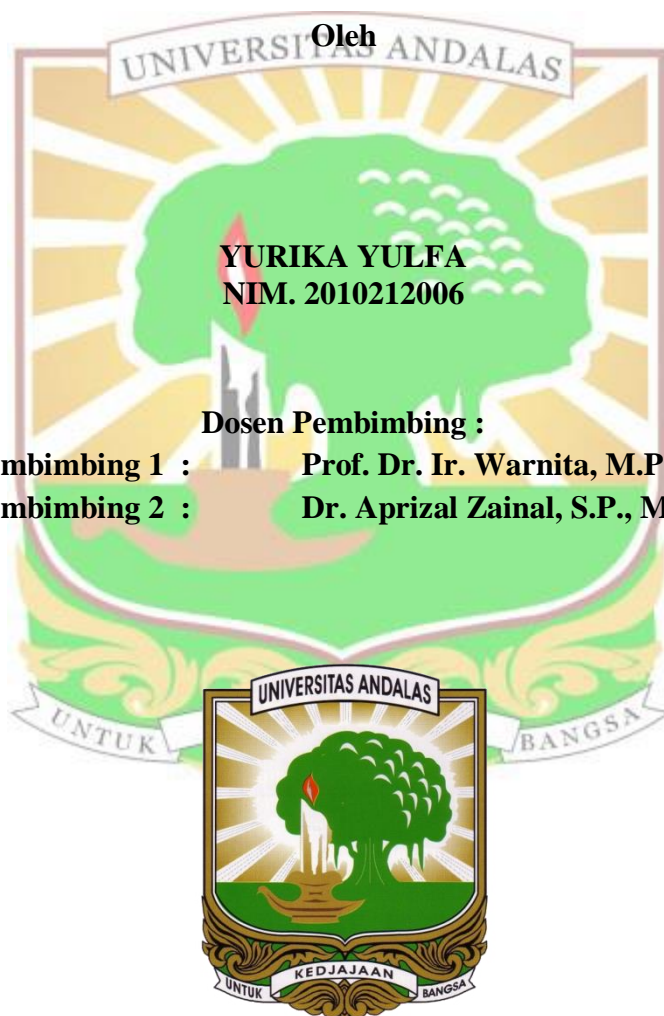


**PERTUMBUHAN DAN HASIL BAWANG MERAH
(*Allium ascalonicum* L.) VARIETAS SS SAKATO DENGAN
PEMBERIAN DOSIS PUPUK ORGANIK GUANO**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.) DENGAN PEMBERIAN DOSIS PUPUK ORGANIK GUANO

Abstrak

Bawang merah merupakan salah satu komoditi unggulan di Indonesia yang digunakan sebagai bumbu masakan dan memiliki kandungan beberapa zat yang bermanfaat bagi kesehatan. Permintaan bawang merah terus meningkat setiap tahunnya seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan perekonomian nasional. Teknik budidaya tanaman bawang merah perlu diperbaiki agar produksinya meningkat, salah satunya dengan pemupukan. Pemilihan pupuk menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan produksi bawang merah di Indonesia. Pupuk yang digunakan dapat berupa pupuk organik guano. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan dosis pupuk organik guano terbaik pada pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah. Penelitian telah dilaksanakan di Kebun Percobaan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Sumatra Barat pada bulan Januari hingga April 2024. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok faktor tunggal dengan perlakuan dosis pupuk organik guano yang terdiri dari 4 taraf yaitu 0 ton/ha, 8 ton/ha, 9 ton/ha, dan 10 ton/ha. Data yang diperoleh dianalisis secara statistik melalui uji F pada taraf nyata 5%. Jika F hitung lebih besar dari pada F tabel 5%, maka dilanjutkan dengan uji lanjut menggunakan *Duncan's New Multiple Range Test* (DNMRT) pada taraf nyata 5% menggunakan *software STAR (Statistical Tool for Agricultural Research)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosis 9 ton/ha pupuk guano merupakan dosis terbaik yang dapat meningkatkan bobot kering angin umbi per rumpun, bobot kering angin umbi per petak, dan bobot kering umbi per ha.

Kata Kunci: Bawang Merah, Dosis, Organik, Guano

Growth and Yield Of Shallot Plants (*Allium Ascalonicum* L.) With A Dosage Of Organic Guano Fertilizer

Abstract

Shallots are one of the leading commodities in Indonesia which are used as a cooking spice and contain several substances that are beneficial for health. Demand for shallots continues to increase every year along with population growth and the national economy. Shallot cultivation techniques need to be improved so that production increases, one of which is by fertilizing. Selection of fertilizer is one solution in increasing shallot production in Indonesia. The fertilizer used can be organic guano fertilizer. This research aims to obtain the best dose of organic guano fertilizer for the growth and yield of shallot plants. The research was carried out at the West Sumatra Center for the Implementation of Standard Agricultural Instruments. Experimental Garden from January to April 2024. This research used a single factor Randomized Block Design with a treatment dose of organic guano fertilizer consisting of 4 levels, namely 0 tons/ha, 8 tons /ha, 9 tons/ha, and 10 tons/ha. The data obtained were analyzed statistically through the F test at a significance level of 5%. If the calculated F is greater than the F table of 5%, then proceed with further testing using Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) at a real level of 5% using STAR (Statistical Tool for Agricultural Research) software. The research results showed that a dose of 9 tons/ha of guano fertilizer was the best dose that could increase the dry weight of tubers per hill, the dry weight of tubers per plot, and the dry weight of tubers per hectare.

Keywords: Shallots, Dosage, Organic, Guano

